

**MODUL**  
**TEORI BELAJAR, PRINSIP-PRINSIP BELAJAR, DAN MEDIA PEMBELAJARAN**



Oleh :  
**Annisa Ratna Sari, M.S.Ed**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2012**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
Kompetensi Dasar dan Indikator .....	4
A. Teori Belajar .....	5
B. Prinsip – Prinsip Belajar .....	11
C. Media Pembelajaran .....	14
Rangkuman .....	29
Daftar Pustaka .....	30
Soal Evaluasi dan Jawaban .....	31

## KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar:

1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip pembelajaran untuk mata pelajaran akuntansi

Indikator:

- 1.1. Mengidentifikasi berbagai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran akuntansi
- 1.2. Pengembangan media pembelajaran akuntansi

## A. TEORI BELAJAR

Ada beberapa teori belajar yang dikemukakan oleh Suyono dan Hariyanto (2011):

### 1. Teori Disiplin Mental

Teori belajar ini berakar dari teori pembelajaran Plato dan Aristoteles, tapi merupakan rintisan lahirnya aliran behaviorisme. Teori disiplin mental berpatokan pada kegiatan belajar sebagai pengembangan dari kekuatan, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu, melalui pelatihan dan pendisiplinan mental siswa.

#### a. Aliran Psikologi Daya

Aliran ini menyebutkan bahwa individu mempunyai sejumlah daya, mengenal, mengingat, menanggapi, mengkhayal, berpikir, merasakan, berbuat, dan lain-lain yang dapat dikembangkan melalui latihan-latihan dan ulangan-ulangan.

#### b. Aliran Herbartisme

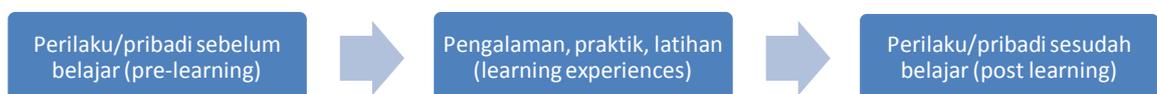
Sebagai pelopor aliran Herbartisme, seorang psikolog Jerman bernama Herbart mengemukakan teori *Vorstellungen* (makna tanggapan-tanggapan yang tersimpan dalam kesadaran). Menurut teori ini belajar adalah mengusahakan adanya tanggapan-tanggapan sebanyak-banyaknya dan sejelas-jelasnya pada kesadaran individu. Implementasi dari teori ini dapat dilihat melalui pemilihan materi pelajaran yang sederhana, penting tetapi menarik dan diberikan sesering mungkin; serta adanya apersepsi diawal pembelajaran dan refleksi diakhir pembelajaran.

#### c. Aliran Naturalisme Romantik dari Jean Jacques Rousseau

JJ. Rousseau menyebutkan bahwa anak-anak memiliki potensi-potensi yang terpendam sehingga anak perlu perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi tersebut.

### 2. Behaviorisme

Menurut teori ini, belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman melalui interaksi stimulus (input) dan respon (output). Ciri-ciri aliran ini adalah: (1) mengutamakan unsur-unsur/bagian-bagian kecil, (2) bersifat mekanistik, (3) menekankan peranan lingkungan, (4) mementingkan pembentukan respon, (5) menekankan pentingnya latihan. Konsep belajar menurut aliran behaviorisme:



## **B. PRINSIP – PRINSIP BELAJAR**

Prinsip-prinsip belajar berikut ini dikemukakan oleh para ahli bidang psikologi pendidikan (Sagala, 2011):

1. Law of effect yaitu bila hubungan antara stimulus dengan respon terjadi dan diikuti dalam keadaan memuaskan, maka hubungan itu diperkuat.
2. Spread of effect yaitu reaksi emosional yang emosional yang mengiringi kepuasan itu tidak terbatas kepada sumber utama pemberi kepuasan, tetapi kepuasan mendapat pengetahuan baru.
3. Law of exercise yaitu hubungan antara perangsang dan reaksi diperkuat dengan latihan dan penguasaan, sebaliknya hubungan itu melemahkan jika dipergunakan.
4. Law of readiness yaitu bila satuan-satuan dalam sistem syaraf telah siap berkonduksi, dan hubungan itu berlangsung, maka terjadinya hubungan itu akan memuaskan.
5. Law of primacy yaitu hasil belajar yang diperoleh melalui kesan pertama akan sulit digoyahkan.
6. Law of intensity yaitu belajar memberi makna yang dalam apabila diupayakan melalui kegiatan yang dinamis.
7. Law of recency yaitu bahan yang baru dipelajari akan lebih mudah diingat.
8. Fenomena kejenuhan
9. Belongingness yaitu keterikatan bahan yang dipelajari pada situasi belajar akan mempermudah berubahnya tingkah laku.

## C. MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Definisi Media

Belajar adalah suatu proses yang terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungan sepanjang hidupnya, dan sebagai hasil akhir ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya. Belajar dapat dilakukan secara terencana di sekolah dan di lembaga-lembaga pendidikan lainnya, maupun secara spontan di luar lembaga pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, biasanya digunakan bantuan dari media pembelajaran (seperti televisi, radio, video, komputer, internet, dll) sebagai alat bantu ketercapaian tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, menurut Oemar Hamalik (dalam Arsyad, 2011), guru harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi untuk mengefektifkan proses belajar-mengajar
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran
- c. Seluk-beluk proses belajar
- d. Hubungan antara metode pengajaran dan media pembelajaran
- e. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g. Macam-macam alat dan teknik media pembelajaran
- h. Media pembelajaran yang dapat dipakai dalam setiap mata pelajaran
- i. Inovasi dalam media pendidikan

Berikut ini merupakan beberapa definisi media yang berhasil dihimpun oleh Azhar Arsyad (2011):

- a. Dalam bahasa Latin, media dari kata *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media berarti perantara, atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.
- b. Gerlach & Eli (1971)  
Media secara garis besar meliputi manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan arti media secara khusus meliputi alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
- c. AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977)

Media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipakai untuk menyampaikan pesan atau informasi.

d. Fleming (1987)

Media merupakan sistem penyampai atau pengantar; penyebab atau alat yang turut campur dalam dua pihak dan mendamaikannya; mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran; sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi mulai dari guru sampai peralatan yang paling canggih.

e. Heinich, dkk (1982)

Medium merupakan perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

f. Hamidjojo

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat kepada penerima yang dituju.

g. National Education Association

Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Berikut ini merupakan definisi media pembelajaran dari beberapa ahli pendidikan (Arsyad, 2011):

a. Heinich, dkk (1982)

Media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

b. Gagne & Briggs (1975)

Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran. Alat tersebut dapat berupa buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Media pembelajaran seringkali pula disebut dengan istilah yang lain, seperti bahan pengajaran (instructional material), komunikasi pandang-dengar (audio-visual communication), pendidikan alat peraga pandang (visual education), teknologi pendidikan (educational technology), alat peraga, dan media penjelas. Oleh karena itu sangat perlu rasanya untuk mengemukakan ciri-ciri umum tentang media, yaitu:

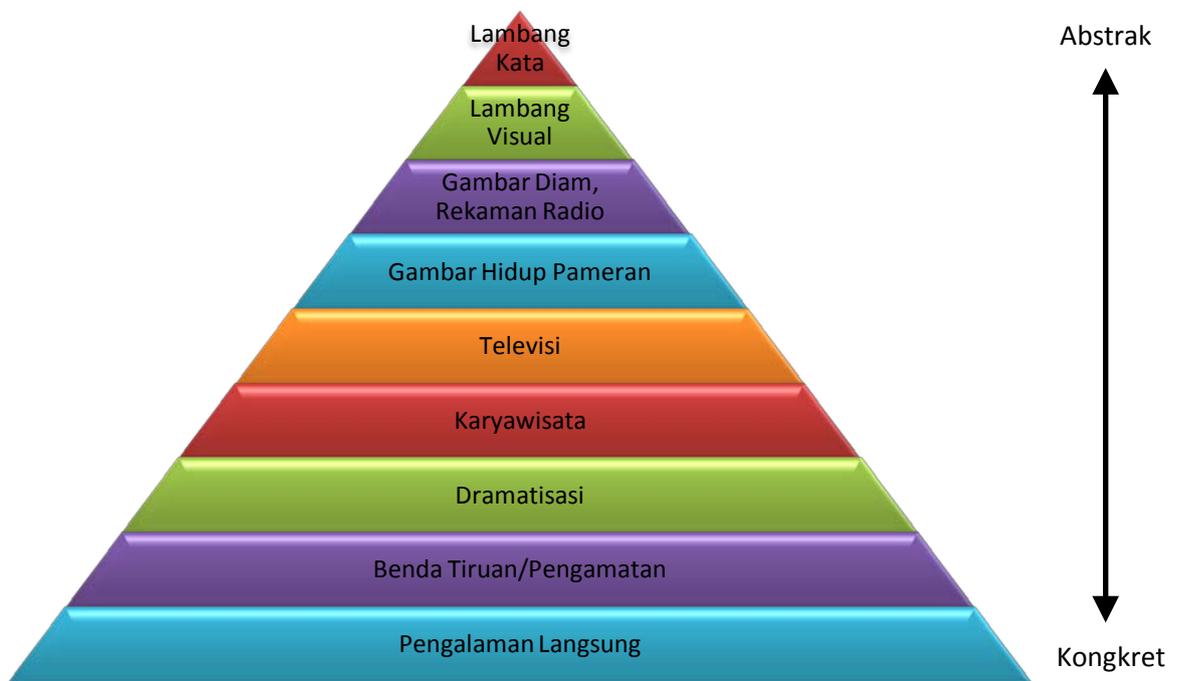
a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik (hardware)

b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik (software)

- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses pembelajaran , baik di dalam maupun di luar kelas
- e. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- f. Media pembelajaran dapat digunakan secara masal, kelompok besar, kelompok kecil, maupun perorangan
- g. Media pembelajaran meliputi sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu

Ada beberapa teori yang digunakan sebagai landasan penggunaan media, yaitu:

- a. Dale's Cone of Experience (Kerucut Pengalaman Dale)



- b. Levie & Levie

Stimulus visual membuahkan hasil yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Sebaliknya, stimulus verbal memberi hasil yang lebih baik apabila pembelajaran melibatkan ingatan yang berurutan (sekuensial).

- c. Bruner (1966)

Ada 3 tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (enactive), pengalaman piktorial/gambar (iconic), dan pengalaman abstrak (symbolic).

## DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Suyono dan Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaiful Sagala. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: CV Alfabeta.